

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGGUNAAN MASKER DENGAN KEJADIAN *MASK-INDUCED ACNE* (MASKNE) PADA MAHASISWA/I FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN ANGKATAN 2019

Latar Belakang: Wabah COVID-19 telah memengaruhi banyak aspek kehidupan di seluruh dunia, termasuk gaya hidup dan kebiasaan pribadi. Orang-orang menggunakan masker lebih banyak dan lebih lama dibandingkan sebelumnya, terutama petugas medis yang bekerja di lingkungan dengan risiko penularan yang sangat tinggi. Sehingga ini bisa memicu risiko timbulnya jerawat lokal di daerah yang tertutupi masker yang disebut “maskne atau *mask acne*”. Sebuah survei *cross-sectional* dilakukan terhadap 227 sampel terdiri dari mahasiswa kedokteran, dokter residen, dan mahasiswa keperawatan di Johns Hopkins Medicine, hasilnya sebanyak 68,7% responden mengalami jerawat baru atau memburuknya jerawat sebelumnya. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, maka perlunya kesadaran diri dalam memperhatikan dampak penggunaan masker terhadap kondisi kesehatan wajah.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan masker dengan kejadian *mask-induced acne* (maskne) pada mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan angkatan 2019.

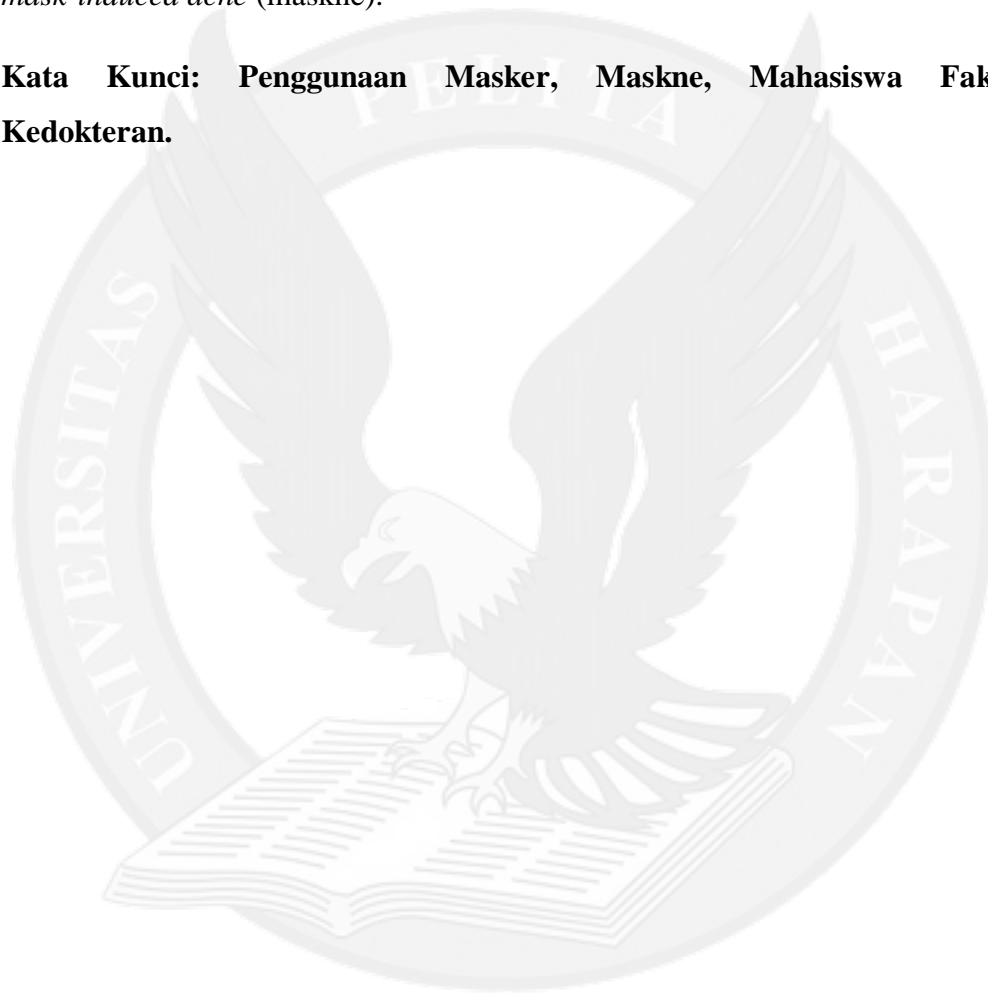
Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode analitik komparatif kategorik tidak berpasangan dengan desain studi potong lintang (*cross-sectional*). Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner. Penelitian menggunakan sampel 42 mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan angkatan 2019. Analisa statistik menggunakan uji *chi square* dengan SPSS 29.

Hasil: Terdapat 42 responden yang mengisi kuesioner, dan 1 responden sebagai eksklusi, namun responden yang eksklusi tersebut digantikan oleh responden lain. Sebanyak 18 responden terdiagnosis maskne dan 24 responden tergolong non

maskne. Hasil dari analisis data didapatkan nilai P yaitu 1.000 ($p>0,05$), yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara penggunaan masker dengan kejadian *mask-induced acne* (maskne) pada mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan angkatan 2019.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan penggunaan masker dengan kejadian *mask-induced acne* (maskne).

Kata Kunci: Penggunaan Masker, Maskne, Mahasiswa Fakultas Kedokteran.



ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF MASKS AND THE INCIDENCE OF MASK-INDUCED ACNE (MASKNE) IN MEDICAL STUDENTS OF UNIVERSITAS PELITA HARAPAN CLASS OF 2019.

Background: *The COVID-19 outbreak has affected many aspects of life around the world, including lifestyle and personal habits. People are wearing masks more and longer than ever before, especially healthcare workers who work in environments with a very high risk of transmission. This can lead to the risk of localized acne in the area covered by the mask called "maskne or mask acne". A cross-sectional survey was conducted on 227 samples consisting of medical students, resident doctors, and nursing students at Johns Hopkins Medicine, the result was that 68.7% of respondents experienced new acne or worsening of previous acne. Based on several studies that have been conducted, there is a need for self-awareness in paying attention to the impact of using masks on facial health conditions.*

Aim: *This study aims to determine the relationship between the use of masks and the incidence of mask-induced acne (maskne) in 2019 Pelita Harapan University Faculty of Medicine students.*

Methodology: *This study used an unpaired categorical comparative analytic method with a cross-sectional study design. Data collection was done by filling out a questionnaire. The study used a sample of 42 Pelita Harapan University Faculty of Medicine students class of 2019. Statistical analysis using chi square test with SPSS 29.*

Result: *There were 42 respondents who filled out the questionnaire, and 1 respondent as an exclusion, but the exclusion respondent was replaced by another respondent. 18 respondents were diagnosed with maskne and 24 respondents were classified as non-maskne. The results of the data analysis obtained a P value*

of 1,000 ($p>0.05$), which states that there is no significant relationship between the use of masks and the incidence of mask-induced acne (maskne) in 2019 Pelita Harapan University Faculty of Medicine students.

Conclusion: *There is no relationship between mask use and the incidence of mask-induced acne (maskne).*

Keywords: *Mask Use, Maskne, Medical Students.*

